

**KERJA SAMA KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA (POLRI) DAN
AUSTRALIAN FEDERAL POLICE (AFP) DALAM PENANGANAN ISU
PENCARI SUAKA DAN PENYELUNDUPAN MANUSIA TAHUN 2008-2014**

Akbar Zudane

NIM: 1710412071

e-mail: akbarz@upnvj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini membahas mengenai peran kerja sama Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) dan Australian Federal Police (AFP) dalam menangani isu pencari suaka dan penyelundupan manusia yang marak terjadi di wilayah Indonesia pada tahun 2008-2014. Penelitian ini akan menggunakan tiga pendekatan, yaitu konsep keamanan non-tradisional, konsep kerja sama keamanan dan konsep kerja sama bilateral. Ketiga konsep ini akan membedah kerja sama penanganan isu pencari suaka dan penyelundupan manusia. Pendekatan metodologis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif analisis. Berdasarkan penelitian ini mendapatkan bahwa permasalahan pencari suaka dan penyelundupan manusia sudah menjadi permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah Indonesia dan Australia. Permasalahan ini tidak dapat diselesaikan oleh suatu negara maka diperlukanlah sebuah kerja sama dalam menangani isu ini.

Kata Kunci : Kerja sama, POLRI, AFP, Indonesia - Australia, Pencari Suaka,
Penyelundupan Manusia, Traktat Lombok

**THE COLLABORATIVE EFFORTS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NATIONAL POLICE (POLRI) AND THE AUSTRALIAN FEDERAL POLICE
(AFP) IN ADDRESSING THE CHALLENGES OF ASYLUM SEEKERS AND
PEOPLE SMUGGLING YEAR 2008 – 2014**

Akbar Zudane

NIM: 1710412071

e-mail: akbarz@upnvj.ac.id

ABSTRACT

This research examines the role of cooperation between the Indonesian National Police (POLRI) and the Australian Federal Police (AFP) in addressing the issues of asylum seekers and people smuggling prevalent in Indonesia from 2008 to 2014. The research employs three approaches, namely the non-traditional security concept, security cooperation concept, and bilateral cooperation concept, to analyze the collaborative efforts in tackling the issues of asylum seekers and people smuggling. The research methodology employed in this study involves the utilization of qualitative descriptive analysis. The findings of this research indicate that the issues of asylum seekers and people smuggling have become significant challenges faced by the governments of Indonesia and Australia. Recognizing the limitations of a single country's ability to resolve these issues, cooperation between the two nations has become crucial.

Keywords : Asylum seekers, People smuggling, Cooperation, POLRI, AFP,
Indonesia-Australia, Lombok Treaty